

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI ALPUKAT DI DESA WONOREJO
KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA 1**



MUHAMMAD THANSAN WANADI

NIM. 2020.69.07.00.33

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI ALPUKAT DI DESA
WONOREJO KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG

Disusun Oleh : MUHAMMAD THANSAN WANADI

NIM : 202069070033

Program Studi : AGRIBISNIS

Telah diperiksa dan disetujui

Pasuruan, 13 Juni 2024

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING



(Rr. Sri Karuniari Nuswardhani, SP, MMA)
NIP. Y 0691408033

KETUA PRODI AGRIBISNIS



(Desy Cahyaning Utami S.P., M.P.)
NIK. 0691109026

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI,
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN, PADA:

HARI : Senin
TANGGAL : 29 Juli 2024
JAM : 10.00 - Selesai
JUDUL : Analisis Pendapatan Usahatani Alpukat Di Desa
Wonorejo Kabupaten Lawang Kabupaten Malang


**DINYATAKAN LULUS
MAJELIS PENGUJI**

PENGUJI I

(Idah Lumhatul Fuad., SP., M.Agr)
NIP.Y 069110902018

PENGUJI II

(Dr. Wenny Mamilianti, SP., MP)
NIP.Y 0690202013

DOSEN PEMBIMBING

(Rr. Sri Karuniari Nuswardhani, SP, MMA)
NIP.Y 0691408033

MENGESAHKAN,


KETUA PRODI AGRIBISNIS

(Desy Cahyaning Utami S.P., M.P)
NIK. 0691109026


DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

(Idah Lumhatul Fuad., SP., M.Agr)
NIP.Y 069110902018

HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Thansan Wanandi

NIM : 202069070033

Fakultas : Pertanian

Program Studi: Agribisnis

Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI ALPUKAT DI DESA WONOREJO
KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila kemudian hari diketahui dan didapat buktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pasuruan, 13 Juni 2024



Muhammad Thansan Wanandi

HALAMAN MOTTO

奇跡が味方じゃないなら、自分たちが奇跡を起こす

Jika keajaiban itu tidak berpihak pada kita, maka kita sendiri yang akan membuat
keajaiban itu

(Roronoa Zoro)

ABSTRAK

Muhammad Thansan Wanadi. 2024. Analisis Pendapatan Usahatani Alpukat Di Desa Wonorejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Dibawah Bimbingan Rr Sri Karuniari Nuswardhani, SP., M.MA

Alpukat memiliki potensi yang besar dikembangkan sebagai komoditas unggulan. Beberapa faktor mendukung termasuk kebutuhan pasar yang terus meningkat, harga yang stabil. Petani memerlukan suatu analisis usaha yang dijalankan agar dapat mengetahui keuntungan yang didapatkan. Analisis pendapatan merupakan salah satu hal pokok untuk merinci semua usaha untuk korbanan yang telah dilakukan petani dan menghitung penerimaan yang diterima dari hasil usahatani tersebut. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sampel penelitian ini adalah petani alpukat di Desa Wonorejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang yang meliputi 30 petani alpukat dan dibagi menjadi tiga kelompok. Pendapatan yang dihasilkan usahatani alpukat tergantung dengan luas lahan yang digarap dan cara manajemen perawatan petani itu sendiri, jika luas lahan yang digarap sangat besar dan cara manajemen perawatannya dilakukan dengan baik dan benar maka hasil pendapatan petani akan semakin besar. Kelayakan usahatani di Desa Wonorejo sudah dapat diketahui melalui perhitungan R/C Ratio kelompok I (satu) dengan jumlah 1.7/ (layak), R/C Ratio kelompok II (dua) dengan jumlah 2.7/ (layak), dan R/C Ratio kelompok III (tiga) dengan jumlah 2.5/ (layak) karena angka-angka tersebut lebih besar dari 1. Artinya bahwa usahatani di Desa Wonorejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang sudah sangat layak untuk dilanjutkan apalagi bagi yang menjadikan usahatani alpukat jadi mata pencaharian utama.

Kata kunci : Pendapatan, jumlah produksi, biaya produksi, harga jual, alpukat.

ABSTRACT

Muhammad Thansan Wanadi. 2024. Analysis of Avocado Farming Income in Wonorejo Village, Lawang District, Malang Regency. Under the guidance of Rr Sri Karuniari Nuswardhani, SP., M.MA

Avocados have great potential to be developed as a superior commodity. Several supporting factors include increasing market needs, stable prices. Farmers need an analysis of the business they are running in order to know the profits they will get. Income analysis is one of the main things to detail all the efforts for sacrifice that have been carried out by farmers and calculate the income received from the results of these farming activities. This data must be sought through sources or in technical terms respondents, namely the people we use as research objects or people we use as a means of obtaining information or data. The sample for this research is avocado farmers in Wonorejo Village, Lawang District, Malang Regency, which includes 30 avocado farmers and is divided into three groups. The income generated by avocado farming depends on the area of land cultivated and the farmer's own care management method, if the area of land cultivated is very large. and if the maintenance management is carried out properly and correctly, the farmer's income will be greater. The feasibility of farming in Wonorejo Village can be determined by calculating the R/C Ratio group I (one) with a total of 1.7/ (feasible), R/C Ratio group II (two) with a total of 2.7/ (feasible), and R/C Ratio group III (three) with a total of 2.5/ (feasible) because these figures are greater than 1. This means that farming in Wonorejo Village, Lawang District, Malang Regency is very It is worth continuing, especially for those who make avocado farming their main livelihood.

Keywords: Income, production amount, production costs, selling price, avocado.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat serta karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berbentuk skripsi setelah mengikuti proses belajar, pengumpulan data, pengolahan data, bimbingan sampai pada pembahasan dan pengujian skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Alpukat Desa Wonorejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang”. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Srata Satu (S1) prodi Agribisnis di Universitas Yudharta Pasuruan. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang terkait, penulis menyadari bahwa tanpa adanya pihak-pihak yang terkait, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait terutama kepada:

1. Romo K.H Sholeh Bahrudin selaku pengasuh Yayasan Darut Taqwa serta pendiri Pondok Pesantren Ngalah yang selalu membimbing kami semua , baik bimbingan jasmani maupun bimbingan rohani.
2. Bapak Rektor Universitas Yudharta Pasuruan Bapak Dr. H. Kholid Murtadlo, SE.,ME
3. Ibu Dekan Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan Ibu Idah Lumhatul Fuad., SP., M.Agr
4. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan Ibu Desy Cahyaning Utami, SP., MP
5. Ibu Rr Sri Karuniari Nuswardhani, SP., M.MA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, pegawai dan staff Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu serta pelayanan kebutuhan penulis selama masa perkuliahan.

7. Ketua Gapoktan Nakulo serta jajarannya yang telah memberikan kemudahan informasi dalam melengkapi data penelitian.
8. Orang tua, keluarga, dan teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan serta dukungan selalui doa-doa dan material yang diberikan kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Saran dan kritik akan sangat membangun bagi penulis karena penulis pun sadar masih banyak kekurangan dalam skripsi ini.

Pasuruan, 29 Juli 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Tanaman Alpukat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Budidaya Tanaman Alpukat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1. Teknik Pembibitan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Teknik Penanaman.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3. Teknik Perawatan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4. Teknik Pemanenan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Produksi Alpukat.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Usahatani.....	Error! Bookmark not defined.
2.5. Biaya Produksi.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Biaya Tenaga Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.2. Biaya Pupuk.....	Error! Bookmark not defined.
2.6. Penerimaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.7. Harga jual.....	Error! Bookmark not defined.
2.8. Pendapatan.....	Error! Bookmark not defined.
2.9. Biaya produksi.....	Error! Bookmark not defined.
2.10. Biaya tetap.....	Error! Bookmark not defined.

2.11.	Biaya penyusutan.....	Error! Bookmark not defined.
2.12.	Penerimaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.13.	Keuntungan.....	Error! Bookmark not defined.
2.14.	Analisis Break Even Point (BEP).....	Error! Bookmark not defined.
2.15.	R/C ratio.....	Error! Bookmark not defined.
2.16.	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.17.	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.18.	Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1.	Penentuan Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.	Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.	Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.	Teknik Sampling.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.	Analisis Break Event Point (BEP).....	Error! Bookmark not defined.
3.9.	Analisis R/C Ratio	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
4.3.	Hasil dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.	Biaya tetap.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.	Biaya Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3.	Penerimaan	Error! Bookmark not defined.
4.3.4.	Pendapatan	Error! Bookmark not defined.
4.4.	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.4.1.	Analisis Break Event Point (BEP).....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2.	Analisis R/C Ratio.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	4
5.1.	Kesimpulan	4
5.2.	Saran	4
DAFTAR PUSTAKA	5

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi responden petani alpukat berdasarkan kelompok umur	26
Tabel 4. 2 Distribusi responden petani alpukat berdasarkan tingkat pendidikan.....	26
Tabel 4. 3 Distribusi responden petani alpukat berdasarkan tingkat luas lahan.....	27
Tabel 4. 4 Biaya tetap atau biaya penyusutan usahatani alpukat kelompok satu	28
Tabel 4. 5 Biaya tetap atau biaya penyusutan usahatani alpukat kelompok dua	28
Tabel 4. 6 Biaya tetap atau biaya penyusutan usahatani alpukat kelompok tiga	29
Tabel 4. 7 Biaya variabel usahatani alpukat kelompok satu.....	30
Tabel 4. 8 Biaya variabel usahatani alpukat kelompok dua	31
Tabel 4. 9 Biaya variabel usahatani alpukat kelompok tiga.....	31
Tabel 4. 10 Penerimaan usahatani alpukat kelompok satu	32
Tabel 4. 11 Penerimaan usahatani alpukat kelompok dua.....	32
Tabel 4. 12 Penerimaan usahatani alpukat kelompok tiga.....	33
Tabel 4. 13 Pendapatan usahatani alpukat kelompok satu	34
Tabel 4. 14 Pendapatan usahatani alpukat kelompok dua.....	35
Tabel 4. 15 Pendapatan usahatani alpukat kelompok tiga	35

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang akan kaya sumberdaya alam. Hampir semua tanaman dapat tumbuh subur di Indonesia. Salah satunya tanaman hortikultura yaitu buah alpukat. Tanaman alpukat memiliki nama Latin *Persea Americana Mill* dan merupakan tanaman pohon berkayu yang tumbuh menahun. Alpukat merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki waktu panen kurang lebih enam bulan. Buah alpukat merupakan salah satu tanaman yang dapat dibudidaya di iklim tropis dan subtropic.

Umumnya penduduk desa pekerjaan utamanya ialah sebagai petani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 menurut (Midayati, 2018) pekerja di sektor pertanian sendiri ada sebanyak 35,7 juta orang. Angka tersebut setara dengan 28,79 persen dari sebanyak 124,01 juta penduduk bekerja. Dengan demikian, sektor pertanian masih menjadi mata pencaharian paling utama yang dijalankan masyarakat. Sektor pertanian bagi penduduk desa belum memberikan penghasilan yang cukup sehingga banyak penduduk desa ingin bermigrasi ke kota untuk bekerja di kota dan mendapatkan penghasilan yang lebih.

Buah alpukat merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Komoditas ini merupakan salah satu komoditas buah-buahan tahunan yang diperdagangkan di dalam maupun di luar negeri. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016) menurut (Kurniawan, 2015) ekspor buah-buahan tahunan pada Tahun 2015 sebanyak 585.242,8 ton dan tahun 2016 sebanyak 841.769 ton, sehingga terjadi perubahan sebesar 43,83%. Ekspor alpukat tercatat sebesar 53.508 kg tahun 2015 dan 41.803 kh tahun 2016. Permintaan pasar terhadap buah alpukat sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah import alpukat ke Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016), Indonesia melakukan import alpukat untuk mencukupi pasar sebesar 7.401 kg tahun 2015 dan 8.251 kg tahun 2016. Usahatani alpukat merupakan usahatani yang dapat dikembangkan sehingga kebutuhan

pasar dapat dipenuhi dan mendatangkan keuntungan bagi petani. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016) menurut (Kurniawan, 2014) produksi buah alpukat tahun 2015 dengan luas panen 24,352 ha sebesar 382.537 ton, dengan tingkat pertumbuhan produksi dari Tahun 2014 ke 2015 sebesar 24,48%. Hal tersebut diharapkan dapat membuat petani untuk lebih meningkatkan produksinya, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan petani alpukat.

Alpukat memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan. Beberapa faktor mendukung prospek usahatani alpukat, termasuk kebutuhan pasar yang terus meningkat, harga yang stabil, dan permintaan ekspor yang cukup tinggi. Selain itu, alpukat juga memiliki siklus hidup yang lebih lama dibandingkan dengan beberapa jenis tanaman pangan lainnya, sehingga memberikan potensi pendapatan jangka panjang bagi petani.

Tinggi rendahnya pendapatan petani alpukat dapat ditentukan oleh jumlah produksi dan Tingkat harga jual di pasar. Petani memerlukan suatu analisis usaha yang dijalankan agar dapat mengetahui keuntungan yang didapatkan dari usahatani yang telah dijalankan. Analisis pendapatan merupakan salah satu hal pokok untuk merinci semua usaha untuk korbanan yang telah dilakukan petani dan menghitung penerimaan yang diterima dari hasil usahatani tersebut. Usaha yang dimaksud yaitu semua pengeluaran secara finansial yang digunakan untuk menjalankan usaha, sehingga dengan begitu petani dapat mengetahui apakah usahatani tersebut menguntungkan. Perhitungan pendapatan ini dapat menjadi gambaran serta pertimbangan petani dalam mengelola usahatani yang dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan meningkatkan permintaan akan alpukat, hal ini membuka peluang petani untuk meningkatkan produksi alpukat, namun petani perlu mempertimbangkan semua biaya yang digunakan dalam rangka melakukan budidaya alpukat ini agar dapat

mengetahui keuntungan yang didapat dari usahatani alpukat ini. Berdasarkan pernyataan tersebut menimbulkan rumusan masalah yang perlu ditelaah lebih lanjut, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Seberapa besar pendapatan usahatani alpukat di Desa Wonorejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana efisiensi biaya usahatani alpukat di Desa Wonorejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa besar keuntungan yang didapatkan usaha tani alpukat
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi usaha tani alpukat

1.4 Manfaat penelitian

1. Pembangunan ekonomi lokal usaha tani alpukat yang berkelanjutan dan berhasil berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan.
2. Pemahaman yang lebih baik dalam memengaruhi pendapatan petani alpukat
3. Memberikan manfaat sebagai rujukan dan informasi yang berfokus pada efisiensi teknis usaha tani.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan :

1. Usahatani alpukat pada petani kelompok I (satu) mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 8.928.000, kelompok II (dua) dengan jumlah keuntungan bersih Rp. 29.055.000, dan kelompok (III) tiga dengan jumlah keuntungan bersih Rp. 43.405.000 yang menunjukkan bahwa pendapatan ketiga kelompok usahatani alpukat di Desa Wonorejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang sangat membantu meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar dengan baik.
2. Kelayakan usahatani di Desa Wonorejo sudah dapat diketahui melalui perhitungan R/C rasio kelompok I (satu) adalah 1.7 (layak), R/C rasio kelompok II (dua) dengan jumlah 2.7 (layak), dan perhitungan R/C ratio kelompok III (tiga) dengan jumlah 2.5 (layak) karena angka-angka tersebut lebih besar dari 1. Artinya bahwa ketiga kelompok usahatani alpukat di Desa Wonorejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang sudah sangat layak untuk dilanjutkan apalagi bagi yang menjadikan usahatani alpukat jadi mata pencaharian utama.

5.2. Saran

Agar petani alpukat memberikan pendampingan pendidikan yang cukup kepada putra putrinya untuk bisa membantu menunjang keberlangsungan perkembangan usahatani alpukat di daerah masing-masing, sehingga akan diketahui dengan cepat diketahui problematika dalam usahatani alpukat dengan cara penyelesaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andajani, W., & Rahardjo, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Alpukat. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v4i2.1058>
- Darsan. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Salak di Desa Wedi Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 35, hal. 1-6.
- Ekowati, Sumarjono, H. S. E. P. (2014). *Buku Ajar Usahatani*.
- Gunawan, I. (2014). Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus Vulgaris*) Di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sungkai*, 2(1), 52–63.
- Kurniawan, A. (2014). *Statistik Hortikultura DKI JAKARTA*.
- Kurniawan, A. (2015). *Statistik Hortikultura DKI JAKARTA*.
- Mahmudah, E. S. (2023). *ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PEMBIBITAN ALPUKAT CIPEDAK DI KELOMPOK TANI SEJAHTERA MAKMUR (Kecamatan Jagakarsa, Kota Administrasi Jakarta Selatan)*. 1–99.
- Midayati, N. (2018). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018. *Berita Resmi Statistik*, 42, 1–16. <https://doi.org/No.74/11/35/Th.XVI>, 5 November 2018
- Padang, M. A. T., Viantika, N., & Bakri, R. (2024). Strategi Pengembangan Usahatani Alpukat Di Kecamatan Baruppu'kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.01.1>
- Rohila, S., & Fuad, I. L. (2024). ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI TAPE SINGKONG (Study Kasus: DESA KENDURUAN, KECAMATAN SUKOREJO, KABUPATEN PASURUAN). *Agrotechbiz: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(1), 63-71.
- Tamalia, D. I., Santoso, S. I., & Budihajo, K. (2019). Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Alpukat Di Kelompok Tani Kabupaten Semarang. *Mediagro*, 14(01), 1–11. <https://doi.org/10.31942/md.v14i01.2613>
- Utomo, D., Maghfiroh, K., & Nuswardhani, S. K. (2024). Pendampingan Diversifikasi Pangan Olahan Jagung Berbasis "Less Waste" pada Kelompok Wanita Tani di Desa Kersikan Pasuruan. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 5(4), 995-1009.

